ANALISIS PENGARUH DANA DESA TERHADAP PENANGGULANGAN TINGKAT KEMISKINAN MELALUI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN TANA TORAJA

Samuel Randy Tapparan¹

¹ Manajemen, UKI Toraja

Email: samuel@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Received; 23-4-2020

Revised; 24-05-2020

Accepted; 25-07-2020

Abstract. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana desa terhadap penanggulangan tingkat kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi berupa laporan dari instansi yang terkait. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dana desa terhadap penanggulangan tingkat kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja.

Keywords:

Dana Desa, Pertumbuhan
Ekonomi, Tingkat
Kemiskinan

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

Pendahuluan

Salah satu permasalahan ekonomi yang tiada hentinya dihadapi oleh setiap negara di dunia ini adalah masalah kemiskinan. Kemiskinan terjadi karena ketidakmampuan sebagian masyarakat untuk menyelenggarakan hidupnya sampai dengan taraf yang dianggap manusiawi. Kondisi ini menyebabkan menurunnya kualitas sumber daya manusia sehingga produktivitas dan pendapatan yang diperolehnya rendah.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh oleh pemerintah untuk dapat menanggulangi masalah kemiskinan yaitu dengan penyaluran dana desa. Dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan untuk desa, dananya ditransfer melalui anggaran belanja daerah kabupaten. Dana Desa ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Tujuan dana desa adalah untuk mengentaskan kemiskinan. Hal ini didukung oleh penelitian Dewi dan Irama (2018) menyatakan bahwa dana desa berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan.

Adanya penyaluran dana desa diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan pada akhirnya dapat mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan melalui alokasi dana yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan di desa (Rimawan & Aryani, 2019). Pentingnya penyaluran dana desa sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi tingkat kemiskinan di pedesaan kenyataannya tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Syafitri (2019) yang mengatakan bahwa penyaluran dana desa belum memiliki peranan yang signifikan terhadap penanggulangan tingkat kemiskinan. Hal ini disebabkan karena penggunaan dana desa tersebut tidak tepat pada sasaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji kembali pengaruh dana desa terhadap penanggulangan tingkat kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi.

Dana Desa dialokasikan sejak tahun 2015 berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan PP Nomor 8 Tahun 2016. Dana Desa berasal dari dana APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD. Sesuai dengan APBN TA 2018, Pemerintah mengalokasikan Dana Desa TA 2018 yang ditujukan untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa, serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan. Kemudian dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, Presiden memberikan arahan agar pelaksanaan Dana Desa dilakukan dengan skema padat karya tunai (Cash For Work) dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat desa. Secara umum Dana Desa dapat digunakan pada bidang Penyelenggaraan Pemerintah, bidang Pembangunan Desa, bidang Pembinaan Kemasyarakatan dan bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa. (Mankiw : 2005), dengan adanya pertumbuhan ekonomi berarti terdapat peningkatan produksi sehingga menambah lapangan pekerjaan yang ada pada akhirnya akan mengurangi kemiskinan. (Sukirno: 2005) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan syarat keharusan (*necessary condition*) bagi pengurangan kemiskinan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Kuncoro : 2005), menemukan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan. Kenaikan pertumbuhan ekonomi akan menurunkan tingkat kemiskinan. Hubungan ini menunjukkan pentingnya mempercepat pertumbuhan ekonomi untuk menurunkan tingkat kemiskinan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Adapun jenis data yang diperoleh yaitu data sekunder yang meliputi: 1. Data Realisasi Alokasi Dana Desa Kabupaten Tana Toraja Tahun 2015-2019. 2. Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja Tahun 2015-2019. 3. Data Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2015-2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu metode analisis regresi linear berganda dengan metode *Two Stage Least Square (2 SLS)* sebagai berikut:

$$\ln Y_2 = \ln \beta_0 + \beta_1 \ln X + \beta_2 \ln Y_1 + \mu_2$$

Keterangan

X = Realisasi Alokasi Dana Desa

Y₁ = Pertumbuhan Ekonomi

Y₂ = Jumlah Penduduk Miskin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah data Realisasi Alokasi Dana Desa Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2015 – 2019, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Realisasi Alokasi Dana Desa Kabupaten Tana Toraja Tahun 2015-2019

Tahun	Realisasi Alokasi Dana Desa (Rp)
2015	31.630.699.000,00
2016	70.975.969.000,00
2017	89.826.804.000,00
2018	103.514.268.000,00
2019	124.964.994.000,00

Sumber: BPS Kabupaten Tana Toraja

Berdasarkan data pada Tabel 1, Realisasi Alokasi Dana Desa Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2015-2019, mengalami trend peningkatan dari tahun ke tahun. Adapun Realisasi Alokasi Dana Desa yang tertinggi yaitu pada tahun 2019 dengan jumlah sebesar Rp.124.964.994.000,00, sedangkan Realisasi Alokasi Dana Desa yang terendah yaitu pada tahun 2015 dengan jumlah sebesar Rp. 31.630.699.000,00. Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja Tahun 2015-2019

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2015	6,85
2016	7,29
2017	7,47
2018	7,89
2019	7,22

Sumber: BPS Kabupaten Tana Toraja

Berdasarkan data pada Tabel 2, Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2015 – 2019 mengalami trend peningkatan dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 7,22%. Adapun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tana Toraja yang tertinggi yaitu pada tahun 2018, yaitu sebesar 7,89%, sedangkan pertumbuhan ekonomi yang terendah yaitu pada tahun 2015, yaitu sebesar 6,85%.

Adapun jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tana Toraja dari Tahun 2015-2019, dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2015-2019

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Orang)
2015	2859
2016	2842
2017	2918
2018	2965
2019	2887

Sumber: BPS Kabupaten Tana Toraja

Berdasarkan data pada Tabel 3, Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tana Toraja mengalami trend yang fluktuatif dari tahun ke tahun, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tana Toraja yang tertinggi yaitu pada tahun 2018 dengan jumlah sebesar 2965 orang, sedangkan yang terendah yaitu pada tahun 2016, yaitu sebesar 2842 orang.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4. Diperoleh hasil bahwa Realisasi Alokasi Dana Desa Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2015-2019, tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam penanggulangan tingkat kemiskinan di Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Safuridar (2017), Sari dan Abdullah (2017), serta Sunu dan Utama (2019), yang mengatakan bahwa alokasi dana berpengaruh signifikan terhadap penanggulangan tingkat kemiskinan.

Hasil penelitian ini mendukung juga penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Larira et.al (2018), Handayani dan Syafitri (2019), serta Rimawan dan Aryani (2019), yang mengatakan bahwa alokasi dana desa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penanggulangan tingkat kemiskinan. Tidak signifikannya pengaruh alokasi dana desa terhadap penanggulangan tingkat kemiskinan di Kabupaten Tana Toraja, menunjukkan bahwa kebanyakan alokasi dana desa belum mampu mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dan kemudian diikuti dengan penurunan tingkat kemiskinan di masyarakat. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam mengalokasikan dana desa untuk penurunan kemiskinan sangat diperlukan contohnya dalam pembangunan infrastruktur maupun pemberdayaan masyarakat pemerintah harus memprioritaskan tenaga kerja dari masyarakat sendiri sehingga masyarakat bisa mendapatkan pendapatan, dan juga harus ada pemerataan dalam menyalurkan pekerja-pekerja dalam pembangunan didesa. Sehingga Dana Desa ini bisa bermanfaat dalam penurunan angka kemiskinan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penyaluran dana desa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penanggulangan tingkat kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2015-2019. Berikut saran yang dapat diberikan dalam kajian ini: 1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam analisis korelasi ini, sebaiknya melibatkan data series yang lebih panjang dan valid. 2. Perlu memperhatikan validitas data yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi,Ratna Sari & Irama,Ova Novi. 2018. *Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemiskinan: Studi Kasus Di Provinsi Sumatera Utara*.Medan: Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
- Handayani, Desy Mediana dan Syafitri, Wildan. 2019. *Analisis Pengaruh Penggunaan Dana Desa Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Kediri*. Kediri: FEB – Universitas Brawijaya.
- Kuncoro, Mudrajad, 2005, *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lalita,Dianti.Nakoko, Amran T & Rorong,Ita Pingkan F.2018. *Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan Desa Di Kabupaten Kediri*. Kediri: FEB – Universitas Brawijaya.
- Mankiw, N. Gregory, 2005, *Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Rimawan,M dan Aryani,Feni.2019.*Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan Di Kabupaten Bima*.Bima: STIE Bima.
- Rondinelli,Dennis A.1990.*Housing the Urban Poor In Developing Countries. The Magnitude of Housing Deficiencies and the Failure of Conventional Strategies Are World-Wide Problems*. American Journal of Economics and Sociologi/Volume 49,Issue 2
- Safuridar. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Timur*.Langsa: Universitas Samudra.
- Sari,Intan Mala & Abdullah,M.Faisal.2017.*Analisis Ekonomi Kebijakan Dana Desa Terhadap Kemiskinan Desa Di Kabupaten TulungAgung*.Malang: FEB. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sukirno, Sadono, 2005, *Makro Ekonomi Moderen*, Jakarta: PT. Raja Graфика Persada.
- Sunu,Made Krisna Kalpika dan Utama,Made Suyana.2019.*Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Bali*. E-Junal.Denpasar: FEB Udayana
- Tambunan, Tulus T.H, 2001, *Perekonomian Indonesia*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN*
- PP Nomor 8 Tahun 2016. Dana Desa berasal dari dana APBN*